

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA
DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK-TALK-WRITE* (TTW) DI KELAS VIII
SMP NEGERI 17 MEDAN T.A. 2015/ 2016**

Rikardo Hutagaol (4123111067)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 17 Medan yang berjumlah 32 orang. Objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) pada materi kubus dan balok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan di akhir setiap siklus diberikan tes kemampuan komunikasi matematik. Sebelum diberikan, tes terlebih dahulu divalidkan ke validator.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan penulis pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata nilai observasi 3,05, dan pada siklus II termasuk kategori baik dengan rata-rata nilai observasi 3,18.

Berdasarkan analisis data setelah pemberian tindakan pada siklus I melalui tes kemampuan komunikasi matematik I diperoleh 18 orang siswa (56,25%) dari 32 orang siswa telah mencapai nilai ≥ 65 . Setelah siklus II, melalui tes kemampuan komunikasi matematik II diperoleh 28 orang siswa (87,5%) dari 32 orang siswa telah mencapai nilai ≥ 65 . Terjadi peningkatan persentasi tingkat kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebesar 31,25%.

Hasil tes kemampuan komunikasi matematik siswa pada setiap aspek yang diteliti, pada aspek representasi rata-rata nilai siswa pada siklus I 65,63, pada siklus II meningkat menjadi 82,03, aspek menggambar pada siklus I 82,03, pada siklus II meningkat menjadi 85,94, aspek menulis/ menjelaskan pada siklus I 51,56, pada siklus II meningkat menjadi 75,78. Nilai rata-rata pada tes kemampuan komunikasi matematik pada siklus I masih rendah dengan nilai rata-rata 62,7 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,88 sudah dalam kategori sedang. Peningkatan nilai rata-rata tes yaitu 17,18.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematik siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) pada materi kubus dan balok di kelas VIII-8 SMP Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2015/ 2016.